

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

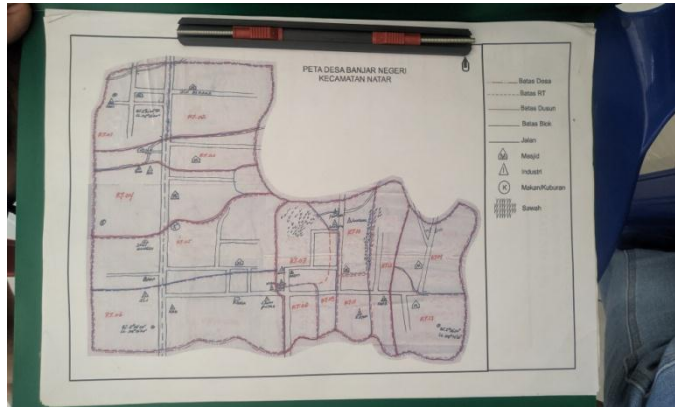
2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Banjar Negeri salah satu desa yang terletak di Kecamatan Natar, Lampung Selatan. Desa ini memiliki beberapa wilayah yaitu terdiri dari 14 RT dan 7 Kadus yaitu Banjar Negeri Induk, Ciramai I, Ciramai II, Tegal Bungur, Rejo Mulyo I, Rejo Mulyo II, dan Bandar Rejo. Desa Banjar Negeri sendiri memiliki batas wilayah dari sebelah utara berbatasan dengan Desa haduyang, Mandah, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Haduyang, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Haduyang, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mandah. Dengan luas Wilayah Desa Banjar Negeri 425 Ha.

Penghubung dari Desa Banjar Negeri ke Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi cukup lancar, karena di hubungkan dengan jalan aspal (jalan provinsi) untuk mencapai Desa Banjar Negeri dapat menggunakan kendaraan umum seperti Bus , Mobil dan Motor.

Untuk menuju Desa Banjar Negeri bisa melewati jalur Lintas Sumatera yang tidak jauh dari Bandara Radin Inten II. Desa Banjar Negeri terletak di seberang PT. SINAR LAUT, dari seberang jalan tersebut kita sudah bisa melihat gapura Desa Banjar Negeri lalu tidak jauh dari jalan raya kurang lebih 100M sudah terlihat Kantor Balai Desa Banjar Negeri.



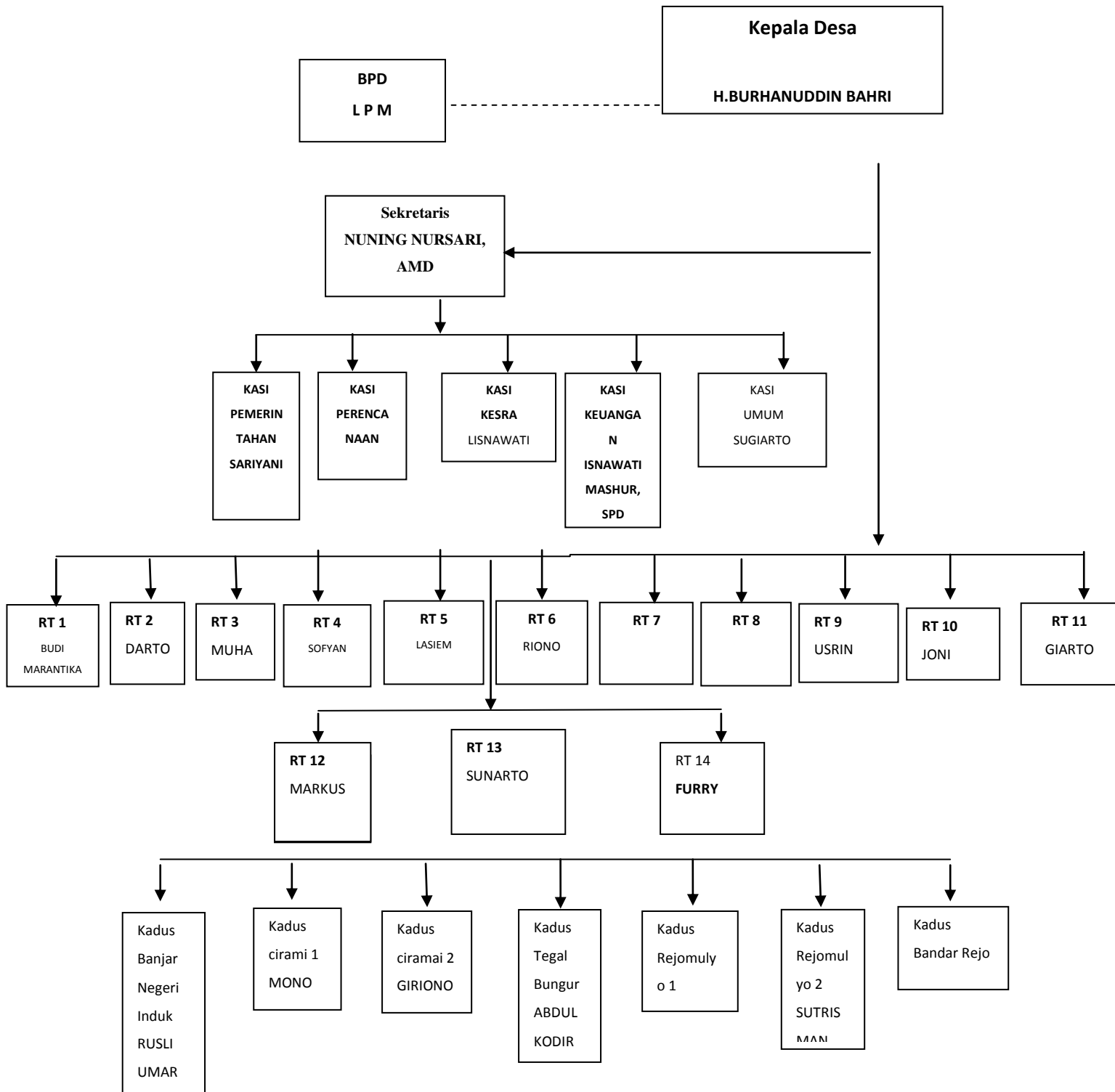
Gambar 2.1 Peta Desa Banjar Negeri

2.1.2. Profil Desa

Di Desa Banjar Negeri yang dipimpin oleh kepala desa bpk. Burhanuddin Bahri dan beberapa kadus. Desa banjar negeri memfasilitasi kepada masyarakat yang terdiri dari 6 masjid dan 5 mushola, memiliki sarana kesehatan berupa 1 unit puskesmas, memiliki sarana pendidikan 1 gedung tk, 2 gedung SD, 3 gedung SMP, dan 2 pondok pesantren. Sektor ekonomi Desa Banjar Negeri didominasi Buruh tani, wirausaha, peternak, pedagang, dan pengrajin.

2.1.3. Struktur Organisasi Pengurus Desa

Di kantor balai desa memiliki struktur organisasi yang anggota sudah dipilih langsung oleh masyarakat Desa Banjar Negeri, contoh struktur organisasi seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Banjar Negeri

2.1.4 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun pembangunan desa.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintahan desa Banjar Negeri bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain:

Bagian Infrastruktur: Perbaikan irigasi

Bagian Sosial Budaya: Mempersatukan karang taruna

Bagian Pendidikan :Pelatihan Wirausaha,Peningkatan/pelatihan mengenai IPTEK.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Banjar Negeri merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk dengan mayoritas petani dan Industri. Minimnya pengetahuan serta pendidikan terutama tentang teknologi mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di desa Banjar

Negeri dan Selain itu Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

- a. Belum memiliki Website usaha oncom.
- b. Kurang menguasai teknologi informasi bagi usaha oncom dan masyarakat.
- c. Kurangnya sarana untuk mempromosikan potensi desa dan hasil produk desa.
- d. Belum terbentuknya usaha oncom.
- e. Kurang optimal pelatihan laporan keuangan usaha oncom.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana membuat sistem informasi berbentuk website usaha oncom.
- b. Bagaimana pelatihan tentang IPTEK ?
- c. Bagaimana membuat media pemasaran berbasis media online ?
- d. Bagaimana cara mengembangkan varian rasa ?
- e. Bagaimana penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada usaha oncom ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil suvei dan observasi yang dilakukan mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya diketahui bahwa usaha oncom belum memiliki web, pemasaran belum menggunakan teknologi, belum ada merk, dan belum mengerti laporan keuangan.

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat informasi usaha oncom yang berbentuk web
2. Untuk membantu usaha oncom membuat media pemasaran online.

3. Untuk membantu meningkatkan usaha oncom dapat berkembang dalam variasi rasa dan pembuatan merk.
4. Membantu usaha oncom dalam pembuatan laporan keuangan sederhana

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang berbentuk website
<https://ukmoncombanjarnege.wixsite.com/umkmoncomdesabanjarn>.
2. Dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk dapat dikenal lebih luas.
3. Dapat membantu meningkatkan dalam variasi rasa dan pembuatan merk.
4. Laporan keuangan usaha oncom dapat tersusun lebih terstruktur dan optimal.

2.2.6 Sasaran Objek

- a. Program Kerja Yang Terencana

Tabel 2.1 Program Kerja Terlaksana

Nama Program	Kegiatan	PenanggungJawab	Sasaran
Penyuluhan Web	Mengajarkan web kepd pemilik usaha oncom	Marta Sarasawati	Pemilik usaha oncom
Sosialisasi Pelatihan Komputer	Melatih siswa siswi SD Banjar Negeri agar lebih mengerti tentang komputer	Iran Ferli	Siswa/I SD
Pemasaran	Memasarkan keripik	Manoto Lamsihar	Pengguna media

melalui media online	oncom (KONCO) melalui media online dengan membuat instagram	Sihombing	sosial
Pengembangan variasi rasa dan merk	Melakukan pengembangan variasi rasa pada keripik oncom yaitu rasa balado dan memberikan merk (KONCO)	Weni Rahmasari dan Dwi Yuni Mulyani	Pemilik oncom
Program pelatihan laporan keuangan sederhana	Memberikan pelatihan kepada pemilik usaha oncom agar dapat membuat laporan yang lebih sederhana	Fakhri Gafar Aji	Pemilik oncom

b. Program Kerja yang Tidak Terencana Tetapi Terlaksana

Tabel 2.2 Program Kerja Tidak Terencana Tetapi Terlaksana

Nama program	Kegiatan	Penanggung jawab	sasaran
Program Kegiatan HUT RI Ke 74	Ikut serta dalam kegiatan hut ri ke 74 didesa	Ketua karang taruna	Warga banjar negeri
Program Pembuatan Vidio Dokumenter	Mengadakan nonton bareng (NOBAR) bersama para warga	Iran ferli	Warga banjar negeri
Program Pembinaan	Membantu warga dalam	Fakhri gafar aji	Warga banjar negeri

Irigasi	membersihkan irigasi		
Program Pembuatan Plang Nama Desa	Membuat plang untuk nama desa	Manoto lamsihar	Warga banjar negeri
Program Pengolahan Limbah	Membuat limbah menjadi pupuk	Fakhri gafar aji	petani